

## ABSTRAK

**Endang Siti Nurjanah: Pengaruh Modal Disetor dan Hutang Jangka Panjang terhadap Pembiayaan Bagi Hasil PT. Bank Syariah Bukopin.**

Bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik, yaitu dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran. Tingkat kesehatan bank dapat dilihat dari struktur modal yang dimiliki oleh bank yang bersangkutan. Bank yang dikatakan sehat adalah bank yang mempunyai komposisi hutang lebih kecil dari jumlah modal yang dimiliki. Modal suatu bank baik modal disetor (modal sendiri) maupun hutang jangka panjang (modal asing) digunakan untuk memenuhi kegiatan operasional bank tersebut, dimana salah satunya adalah kegiatan pembiayaan bagi hasil.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui pengaruh Modal Disetor secara parsial terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada PT. Bank Syariah Bukopin, (2) mengetahui pengaruh Hutang Jangka Panjang secara parsial terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada PT. Bank Syariah Bukopin, (3) mengetahui pengaruh Modal Disetor dan Hutang Jangka Panjang secara simultan terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada PT. Bank Syariah Bukopin.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Jenis data penelitian menggunakan jenis data kuantitatif. Sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Bukopin periode 2014-2016 yang berasal dari [www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan laporan kinerja keuangan PT. Bank Syariah Bukopin pada periode tertentu. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis regresi sederhana dan regresi linier berganda dengan menggunakan uji asumsi klasik uji t dan uji F, untuk pengelolaan data digunakan program SPSSV.25 dan Microsoft Excel 2010 sebagai alat bantu.

Hasil penelitian ketiga variabel yaitu: (1) Nilai Modal Disetor diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,228. Hasil yang diperoleh dari pengujian uji t SPSS sebesar 5,396. Hal ini memenuhi syarat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,396 > 2,228$ ). Dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  diterima  $H_{o1}$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh positif signifikan antara Modal Disetor terhadap Pembiayaan Bagi Hasil. (2) Nilai Hutang Jangka Panjang diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,228. Hasil yang diperoleh dari pengujian uji t SPSS sebesar -1,651. Hal ini memenuhi syarat  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,651 < 2,228$ ). Dapat disimpulkan bahwa  $H_{o2}$  diterima  $H_{a2}$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh tidak signifikan antara Hutang Jangka Panjang terhadap Pembiayaan Bagi Hasil. (3) Nilai  $F_{tabel}$  diperoleh sebesar 4,26. Hasil yang diperoleh dari pengujian uji F SPSS sebesar 13,139. Hal ini memenuhi syarat  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $13,139 > 4,26$ ). Dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  diterima  $H_{o3}$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh positif signifikan antara Modal Disetor dan Hutang Jangka Panjang terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada PT. Bank Syariah Bukopin.

Kata Kunci: Modal Disetor, Hutang Jangka Panjang, Pembiayaan Bagi Hasil.